

Tugas Praktikum Sistem Informasi Manajemen Kesehatan A4

“Pengaplikasian Mendeley”



Dosen Pembimbing :

Sri Lestari , S.ST.,MMR

Disusun Oleh :

Safira Nurul Aini (2010101043)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOYAKARTA
TAHUN 2022/2023**

LATAR BELAKANG

Salah satu kodrat perempuan adalah melahirkan anak, di mana dalam prosesnya ibu melahirkan akan merasakan sakit. Proses persalinan yang berjalan normal dan tanpa adanya komplikasi menjadi sebuah pengalaman positif sekaligus memuaskan bagi ibu melahirkan. Komplikasi yang terjadi selama persalinan menjadi salah satu penyebab kematian ibu melahirkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kejadian komplikasi persalinan prosentasenya yang terbesar adalah persalinan lama, selanjutnya perdarahan dan preeklamsia (Syswianti et al. 2020).

Menurut Mongan (Kusumajati 2012) melahirkan adalah ciri alam yang sangat sempurna. Melahirkan adalah proses dari kekuatan kehidupan tertinggi yang menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Alam telah bekerja sama dengan calon ibu sejak awal kehamilan untuk mempersiapkan tubuh menyambut kelahiran. Calon ibu akan belajar cara bekerja sama dengan alam dan akan sibuk mempersiapkan persalinan alami yang aman dengan gizi yang sesuai, postur yang baik, kebugaran dan sikap percaya terhadap proses melahirkan. Tubuh akan berfungsi sempurna jika mampu bekerja sama dengan pikiran calon ibu tersebut. Jika pikiran terbebas dari kecemasan, ketakutan dan ketegangan, maka tubuh akan terbebas dari rasa nyeri yang berlebihan dan akan berfungsi sesuai dengan tujuannya diciptakan.

Menurut Mochtar (Syswianti et al. 2020) proses persalinan meliputi 4 kala, di mana kala I adalah waktu pembukaan serviks 1 –10 cm. Kala II adalah waktu dikeluarkannya janin. Kalau II merupakan kala dilepaskan dan dikeluarkannya uri. Adapun kala IV digunakan untuk observasi post partum pada 2 jam pertama.

Menurut Sumarah (Kala and Aktif 2015) nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri yang dapat berakibat kematian ibu saat melahirkan.

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995. Sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Level et al. n.d.).

Dewasa ini nyeri dalam persalinan sudah banyak metode penatalaksanaannya baik farmakologis maupun nonfarmakologis. Metode nonfarmakologis diantaranya dengan metode *hypnobirthing*, dengan alasan, aplikasi metode ini mudah, dengan menggunakan kata-kata untuk menanamkan sugesti positif pada pasien berdasarkan panduan. Pasien juga bisa melakukan sendiri atau menghipnosis sendiri berdasarkan latihan yang sudah dilakukan. Sela in itu juga membantu memberikan kesiapan mental dan keyakinan untuk melahirkan secara alami dengan rasa sakit yang minimal.

Hypnobirthing menjadi sebuah alternatif untuk mempercepat proses persalinan. Teknik ini merupakan alternatif alami agar ibu hamil mempunyai jiwa yang lebih tenang dengan energi positif, yang dapat membantu untuk meringankan rasa sakit dan kecemasan saat mengalami kontraksi, sehingga mempercepat proses persalinan (Syahda & Ramaida, 2017). *Hypnobirthing* mengeksplorasi mitos yang menyatakan bahwa adalah wajar apabila persalinan merasakan sakit, dan pada saat persalinan normal, hal ini dibutuhkan. Apabila rasa takut pada wanita saat melahirkan dapat dihilangkan, maka akan terjadi relaksasi pada otot tubuhnya termasuk otot rahim. Hal ini akan mempermudah proses persalinan dan menyebabkan persalinan yang bebas stres (Sariati, Windari, & Hastuti, 2016). *Hypnobirthing* dapat memberikan sugesti bahwa proses persalinan itu nikmat (Devi, Sulastriningsih, & Tiawaningrum, 2018) (Syswianti et al. 2020).

Berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan telah membuktikan bahwa penerapan metode *hypnobirthing* berpengaruh untuk mempercepat persalinan pada kala I (Widiawati, 2019); (Devi, Sulastriningsih, & Tiawaningrum, 2018); (Karuniawati & Fauziandari, 2017); (Nuryanti, Nisman, & Siswosudarmo, 2017); (Astuti & Noviyanti, 2015). Sebuah penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa penerapan metode *hypnobirthing* berpengaruh untuk mempercepat persalinan pada kala II (Rini 2010) (Syswianti et al. 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Durotun, Budi Mulyono, and Ninik Pujiati. 2011. "PERBEDAAN TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I PADA IBU BERSALIN NORMAL PRIMIGRAVIDA DAN MULTIGRAVIDA DI RB NUR HIKMAH DESA KUWARON GUBUG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2011." *UNIMUS*. <http://jurnal.unimus.ac.id/>.
- Kala, Persalinan, and I Fase Aktif. 2015. "1 , 2 , 3." 2(2). <https://media.neliti.com/media/publications/185776-ID-none.pdf>.
- Kusumajati, Ratnasari. 2012. "Hypnobirthing Therapy Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA."
- Level, Anxiety et al. "Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida." : 141–50. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/169/39>.
- Salah, Abstrak et al. 2012. "PERSALINAN KALA I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN SEMARANG TAHUN 2012 Eni Kusyati , Lestari Puji Astuti & Diah Dwi Pratiwi Program Studi D-IV Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang." IV(02): 93–100. <https://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/104>.
- Syswianti, Desy et al. 2020. "PENGARUH HYPNOBIRTHING TERHADAP LAMA PERSALINAN." 6(4): 504–9. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2937>.